





PROFIL KELURAHAN CEMARA KECAMATAN LUBUK PAKAM









PROFIL KELURAHAN CEMARA KECAMATAN LUBUK PAKAM



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas

rahmat dan karunia-Nya, publikasi Profil Kelurahan Cemara Tahun Tahun 2024 ini

dapat disusun dan disajikan dengan baik. Profil ini disusun sebagai bentuk

dokumentasi dan gambaran menyeluruh mengenai kondisi geografis, demografis,

sosial, serta potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Cemara.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan

bermanfaat bagi berbagai pihak, baik pemerintah, akademisi, pelaku usaha, maupun

masyarakat umum dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan

pembangunan yang berbasis pada potensi dan kebutuhan wilayah.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini tidak terlepas dari peran serta

berbagai pihak yang telah memberikan data, informasi, serta masukan yang sangat

berharga. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah

membantu dalam proses penyusunan dokumen ini.

Semoga publikasi ini dapat menjadi bahan rujukan yang berguna dan

berkelanjutan dalam mendukung pembangunan Kelurahan Cemara yang inklusif,

partisipatif, dan berkelanjutan.

Cemara, Juli 2025

Lurah Cemara

Dami Amando Sihotang, S. STP.

NIP. 19940629 201708 1 001

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Geografis	1
1.2 Visi dan Misi	2
1.3 Orbitasi	2
1.4 lklim	3
BAB II PEMERINTAHAN	5
2.1 Sejarah Pemerintahan	5
2.2 Struktur Organisasi Kelurahan	5
2.3 Lembaga Pemerintahan Kelurahan	5
BAB III	8
KEPENDUDUKAN	8
3.1 Jumlah KK	8
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	9
3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	10
3.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian	11
3.5 Penduduk Menurut Agama	11
BAB IV	14
SOSIAL	14
4.1 Organisasi Non Formal	14
BAB V	16
EKONOMI	16
5.1 Ekonomi Masyarakat	16
5.2 Penguasaaan Aset Ekonomi Masyarakat	16
BAB VI	19
KESEHATAN	10

6.1 Sarana dan Prasarana Kesehatan	19
------------------------------------	----

BABI PENDAHULUAN

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Cemara merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, Kelurahan Cemara di bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan lubuk Pakam I-II sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan Desa Pasar Melintang dan sebelah Barat berbatasan dengan Pagar Merbau III.

Tabel 1.1 Batas Wilayah Kelurahan Cemara

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Bagian Utara	Kelurahan Lubuk Pakam I-II	Lubuk Pakam
Bagian Selatan	Desa Pasar Melintang	Lubuk Pakam
Bagian Timur	Desa Pasar Melintang	Lubuk Pakam
Bagian Barat	Desa Pagar Merbau III	Lubuk Pakam

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Kelurahan Cemara terletak di sebelah Selatan Kecamatan Lubuk Pakam dengan titik koordinat 3.5440591 (*latitude*) dan 98.8789874 (*longitude*), memiliki luas 0,78 km².



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Cemara

1.2 Visi dan Misi

Visi

"Mewujudkan Deli Serdang Sehat, Cerdas, Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan."

• Misi

- 1. Sehat Pelayanan Publiknya
- 2. Sehat Masyarakatnya
- 3. Sehat Ekonominya
- 4. Sehat Lingkungannya

1.3 Orbitasi

Tersedia kendaraan umum dengan trayek tetap yang melintasi Kelurahan Cemara. Selain dengan kendaraan umum bertrayek tetap, Kelurahan Cemara juga dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat atau lebih.

Tabel 1.2 Jarak Kelurahan Cemara ke Ibukota

No	Uraian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Ke Ibukota Kecamatan Lubuk Pakam	
	Jarak	3 km
	Waktu tempuh dengan kendaraan bermotor	10 menit
	Waktu tempuh dengan berjalan kaki/non bermotor	35 menit
2	Ke Ibukota Kabupaten Deli Serdang	
	Jarak	3 km
	Waktu tempuh dengan kendaraan bermotor	8 menit
	Waktu tempuh dengan berjalan kaki/non bermotor	30 menit
3	Ke Ibukota Provinsi Sumatera Utara	
	Jarak	39 km
	Waktu tempuh dengan kendaraan bermotor	1 ½ jam
	Waktu tempuh dengan berjalan kaki/non bermotor	2 ½ jam

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Jarak ke ibukota Kecamatan Lubuk Pakam adalah 3 km dan jarak ke ibukota Kabupaten Deli Serdang adalah 3 km.

1.4 lklim

Sebagaimana wilayah Indonesia pada umumnya yang berada di garis khatulistiwa. Kelembapan di Kelurahan Cemara termasuk cukup tinggi, khas wilayah tropis. Hanya terdapat dua musim di Kelurahan Cemara, yakni musim kemarau dan penghujan. Suhu rata-rata di Kelurahan Cemara sekitar 29°C dengan curah hujan rata-rata 2.100 mm/tahun.

Tabel 1.3 Iklim Kelurahan Cemara

No	Uraian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Curah Hujan	2100 mm
2	Jumlah bulan hujan	6 Bulan
3	Kelembapan	80 %
4	Suhu rata-rata harian	30∘C
5	Tinggi tempat dari permukaan laut	8 mpdl

BABII PEMERINTAHAN

BAB II PEMERINTAHAN

2.1 Sejarah Pemerintahan

Kelurahan Cemara terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan ke Kota Lubuk Pakam di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang.

Secara geografis, Kelurahan Cemara di bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan lubuk Pakam I-II sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan Desa Pasar Melintang dan sebelah Barat berbatasan dengan Pagar Merbau III.

Kelurahan Cemara terdiri dari 8 (delapan) lingkungan. Jalan di Kelurahan Cemara juga menjadi penghubung antara Kecamatan Lubuk Pakam dan Kecamatan Pagar Merbau. Kelurahan Cemara merupakan salah satu pusat ekonomi Kecamatan Lubuk Pakam. Di wilayah Kelurahan Cemara terdapat beberapa restoran dan usaha kuliner.

Tabel 2.1 Lurah yang Pernah Memimpin

Tahun	Jabatan	Nama Lurah
(1)	(2)	(3)
2019 s.d 2021	Lurah	Andry Yosi Pranata Ginting
2021 s/d 2022	Lurah	Malinda Aurora Erauki Harahap
2022 s/d 2023	Lurah	Beni Haryanto Tambunan
2024 s/d Sekarang	Lurah	Dami Amando Sihotang

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Kantor Kelurahan Cemara menempati bangunan permanen dengan luas tanah ... m² dan luas bangunan ...² yang beralamat di Jalan Galang No. 238, Tanjung Garbus Satu, Lubuk Pakam.

2.2 Struktur Organisasi Kelurahan

Kelurahan Cemara dipimpin oleh seorang Lurah, dibantu oleh seorang Sekretaris Lurah, tiga orang Kepala Seksi urusan Pemerintahan, Kesejahteraan Sosial, dan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang semuanya berstatus aktif. Tugas dari masing-masing jabatan dapat dilihat pada bagan dan tabel di bawah ini.

*insert foto Struktur Organisasi

2.3 Lembaga Pemerintahan Kelurahan

Lembaga pemerintahan kelurahan adalah perangkat yang menjalankan fungsi pemerintahan di wilayah kelurahan, sebagai bagian dari pemerintahan daerah.

Kelurahan merupakan wilayah administratif yang dipimpin oleh seorang lurah dan dibantu dengan perangkat kelurahan.

Kelurahan Cemara telah dibentuk oleh Pemerintah atas Dasar Hukur dan Keputusan Bupati Deli Serdang dengan jumlah perangkat kelurahan yakni 5 orang dan 8 ketua lingkungan.

Tabel 2.2 Lembaga Pemerintahan

Pemerintah Kelurahan	Keterangan
(1)	(2)
Dasar Hukum Pembentukan Kelurahan	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan kelurahan	5 Orang
Jumlah perangkat kelurahan	11 unit kerja
Lurah	Ada - Aktif
Sekretaris Lurah	Ada - Aktif
Kepala Seksi Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial	Ada - Aktif
Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Ada - Aktif
Jumlah Lingkungan	8 Lingkungan

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Pendidikan aparat kelurahan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat lokal. Aparat kelurahan, sebagai ujung tombak pelayanan publik, dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional agar mampu menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Adapun tingkat pendidikan aparat Kelurahan Cemara seluruhnya adalah S1.

Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Aparat Kelurahan Cemara

Tingkat Pendidikan	Keterangan
(1)	(2)
Lurah	S1
Sekretaris Lurah	S1
Kepala Seksi Pemerintahan	S1
Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial	S1
Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum	S1

BAB III KEPENDUDUKAN

BAB III

KEPENDUDUKAN

Kelurahan Cemara merupakan satuan wilayah administratif yang menjadi tempat tinggal berbagai kelompok masyarakat dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Penduduk di sebuah kelurahan memainkan peran penting sebagai subjek sekaligus objek pembangunan, karena merekalah yang merasakan langsung dampak kebijakan dan program pemerintah di tingkat lokal.

Komposisi penduduk umumnya terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, usia produktif, hingga lanjut usia.. Selain itu, struktur kepala keluarga (KK) dan jumlah anggota keluarga menunjukkan pola hunian yang bisa menjadi dasar perencanaan program sosial, ekonomi, dan kesehatan.

Pertumbuhan penduduk yang stabil diiringi dengan peran aktif masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan menjadi kekuatan utama dalam membangun kelurahan yang mandiri dan partisipatif. Oleh karena itu, data kependudukan yang akurat dan terkini sangat dibutuhkan untuk mendukung pengambilan kebijakan berbasis kebutuhan riil masyarakat.

3.1 Jumlah KK

Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pembangunan. Di Kelurahan Cemara, kondisi dan jumlah keluarga dapat diidentifikasi melalui data Kartu Keluarga (KK), yang menjadi dasar pencatatan administrasi kependudukan.

Data KK memberikan informasi mengenai jumlah kepala keluarga, komposisi anggota keluarga, serta status sosial dan domisili mereka. Melalui data ini, Kelurahan Cemara merancang program yang lebih tepat sasaran, seperti bantuan sosial, layanan kesehatan, pendidikan, maupun pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga.

Jumlah Kartu Keluarga di sebuah kelurahan mencerminkan jumlah unit rumah tangga yang secara administratif tercatat dan terlayani oleh pemerintah. Selain itu, data KK juga menjadi dasar dalam pelaksanaan program Satu Data Indonesia, sehingga keakuratan dan pembaruannya perlu dijaga secara berkelanjutan.

Ketersediaan dan pemanfaatan data KK yang valid tidak hanya membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat layanan publik yang lebih inklusif, adil, dan transparan.

Tabel 3.1 Jumlah KK Kelurahan Cemara

Lingkungan	KK
(1)	(2)
Lingkungan I	254
Lingkungan II	287
Lingkungan III	390
Lingkungan IV	498
Lingkungan V	409
Lingkungan VI	286
Lingkungan VII	297
Lingkungan VIII	89
Jumlah	2510

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Sebaran penduduk menurut jenis kelamin penting dalam merancang berbagai program pelayanan publik di tingkat kelurahan, seperti layanan kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Perbedaan jumlah ini juga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan kegiatan yang berbasis gender, serta dalam pengambilan kebijakan yang inklusif dan adil bagi seluruh warga.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Lingkungen	Penduduk			
Lingkungan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Lingkungan I	402	406	808	
Lingkungan II	286	312	598	
Lingkungan III	560	570	1130	
Lingkungan IV	908	917	1825	
Lingkungan V	897	915	1825	
Lingkungan VI	504	515	1812	
Lingkungan VII	350	361	1019	
Lingkungan VIII	113	91	711	
Jumlah	4020	4087	8107	

Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.020 jiwa merupakan penduduk laki-laki, sementara 4.087 jiwa adalah penduduk perempuan. Komposisi ini menunjukkan perbandingan jenis kelamin yang relatif seimbang, dengan sedikit keunggulan jumlah penduduk perempuan.

3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk Kelurahan Cemara terdiri dari berbagai kelompok umur yang mencerminkan struktur demografi yang beragam. Pembagian penduduk menurut kelompok umur menjadi salah satu indikator penting dalam perencanaan kebijakan pembangunan, pelayanan sosial, serta alokasi sumber daya di tingkat kelurahan.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	116	121	237
5 – 9	282	293	575
10 – 14	284	319	603
15 – 19	305	334	639
20 – 24	464	491	955
25 – 29	700	733	1433
30 – 34	479	336	815
35 – 39	503	538	1041
40 – 44	287	288	575
45 – 49	278	322	600
50 – 54	119	129	248
55 – 59	119	105	224
60 – 64	44	35	79
65 – 69	26	22	48
70 –74	12	10	22
75 +	4	9	13
Jumlah	4020	4087	8107

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Menurut kelompok umur, penduduk Kelurahan Cemara terbanyak berada pada kelompok umur 25—29 tahun yang terdiri 724 orang penduduk laki-laki dan 710 orang penduduk perempuan.

3.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Kelurahan Cemara memiliki latar belakang mata pencaharian yang beragam, mencerminkan dinamika ekonomi lokal yang bersifat semi-perkotaan. Sebagian besar penduduk usia produktif bekerja di sektor informal dan jasa, dengan proporsi yang signifikan pada bidang perdagangan, jasa transportasi, serta buruh harian lepas.

Tabel 3.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Petani	46	75	121
Buruh Tani	38	62	100
Pegawai Negeri Sipil	84	61	145
Peternak	7	-	7
Nelayan	-	-	-
Montir	53	-	53
TNI	29	-	29
Pengusaha kecil, menengah, dan besar	59	98	157
Guru Swasta	47	34	90
Pedagang Keliling	46	27	73
Pembantu Rumah Tangga	-	25	25
Wiraswasta	166	62	228
Pelajar	352	389	741
Perangkat Desa	1	2	3
Buruh Harian Lepas	580	176	756
Tukang Jahit	1	21	22
Jumlah	1509	1032	2541

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Menurut tabel di atas, penduduk Kelurahan Cemara paling banyak bekerja sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) yakni sebanyak 756 orang yang terdiri dari 580 orang penduduk laki-laki dan 176 penduduk perempuan.

3.5 Penduduk Menurut Agama

Penduduk Kelurahan Cemara terdiri dari masyarakat yang memeluk berbagai agama, mencerminkan keberagaman yang harmonis dalam kehidupan sosial sehari-hari. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, yang menjadi agama

dominan di wilayah ini. Selain itu, terdapat pula pemeluk agama Kristen, baik Protestan maupun Katolik, serta sebagian kecil yang menganut agama Hindu, Buddha, atau kepercayaan lainnya.

Pemerintah kelurahan bersama tokoh agama dan lembaga keagamaan terus berupaya menjaga kerukunan dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan antarwarga. Peran rumah ibadah serta kegiatan sosial lintas agama menjadi pilar penting dalam menciptakan suasana damai, aman, dan kondusif di tengah masyarakat yang beragam.

Tabel 3.5 Penduduk Menurut Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam	2088	2237	4325
Katolik	781	887	1668
Protestan	1105	902	2007
Hindu	23	29	52
Budha	23	32	55
Jumlah	4020	4087	8107

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Penduduk Kelurahan Cemara paling banyak beragama Islam yakni sebesar 53,32% dan paling sedikit beragama Hindu yakni sebesar 0,64%.

BAB IV SOSIAL

BAB IV

SOSIAL

4.1 Organisasi Non Formal

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kegiatan PKK meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Data PKK dari Kelurahan Cemara sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Uraian	Keterangan
(1)	(2)
Jumlah	30 Orang
Dasar hukum pembentukan	1
Jumlah pengurus	7 Orang
Alamat kantor	Jln. Galang Lk. IV
Ruang lingkup kegiatan	Aula Kantor Lurah Cemara

BAB V EKONOMI

BAB V

EKONOMI

5.1 Ekonomi Masyarakat

Ekonomi Masyarakat adalah seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu komunitas atau wilayah, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik di tingkat individu, keluarga, maupun masyarakat secara luas.

Lembaga Ekonomi adalah organisasi atau badan yang berfungsi untuk mengelola, memfasilitasi, dan mengatur kegiatan ekonomi di suatu wilayah atau sektor tertentu. Lembagalembaga ini berperan penting dalam menciptakan dan mendukung sistem ekonomi yang efisien, adil, dan berkelanjutan. Mereka dapat berupa lembaga pemerintah, lembaga swasta, atau lembaga non pemerintah yang berfokus pada berbagai aspek ekonomi.

Tabel 5.1 Lembaga Ekonomi

Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha Kelurahan	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah Unit	Jenis Produk	Tenaga Kerja
Swalayan	2 Unit	2 Jenis	15 Orang
Toko Kelontong	41 Unit	14 Jenis	78 Orang
Usaha Peternakan	1 Unit	1 Jenis	1 Orang
Usaha Jasa Gas			
Pengecer Gas dan Bahan Bakar	5 Unit	1 Jenis	5 Orang

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

5.2 Penguasaaan Aset Ekonomi Masyarakat

Transportasi umum merupakan salah satu sarana penting yang menunjang mobilitas penduduk dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti bekerja, bersekolah, berdagang, atau mengakses layanan publik. Di Kelurahan Cemara, keberadaan aset transportasi umum menjadi bagian dari infrastruktur pendukung yang memperkuat konektivitas wilayah dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi di Kecamatan Lubuk Pakam dan sekitarnya.

Jenis transportasi umum yang lazim dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Cemara antara lain angkutan kota (angkot), bus antarkota, dan becak. Becak masih menjadi pilihan utama bagi sebagian warga, terutama untuk rute dalam kota dan akses ke pasar atau terminal. Sementara itu, transportasi daring (online) mulai banyak digunakan oleh generasi muda dan kalangan pekerja karena

Tabel 5.2 Aset Transportasi

Aset Sarana Transportasi	Jumlah
(1)	(2)
Becak	83 Orang – 92 Unit
Mini Bus	2 Orang – 2 Unit

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Aset perumahan merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan kesejahteraan penduduk dan kualitas lingkungan permukiman. Di Kelurahan Cemara, mayoritas penduduk menempati rumah berdinding tembok.

Tabel 5.3 Aset Perumahan Rumah menurut Dinding

Aset Perumahan Rumah menurut Dinding	Jumlah
(1)	(2)
Tembok	1156 Rumah
Kayu	25 Rumah
Bambu	3 Rumah

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Dari tabel di atas aset perumahan rumah paling banyak berdinding tembok yakni sebanyak 1156 rumah.

BAB VI KESEHATAN

BAB VI

KESEHATAN

Kesehatan adalah kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, di mana seseorang terbebas dari penyakit atau gangguan fisik maupun mental. Kesehatan tidak hanya mencakup ketiadaan penyakit, tetapi juga kemampuan untuk menjalani hidup dengan optimal, menjaga keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang produktif dan berkualitas.

6.1 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan merujuk pada fasilitas fisik yang mendukung layanan kesehatan di suatu wilayah. Ini mencakup berbagai jenis institusi, seperti puskesmas, rumah sakit, apotek, posyandu, dan toko obat. Prasarana kesehatan bertujuan untuk memastikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk pemeriksaan kesehatan, pengobatan, imunisasi, dan layanan gizi, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 7.1 Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Apotik	3
Posyandu	4

Sumber: Profil Kelurahan Cemara

Kelurahan Cemara memiliki berbagai sarana kesehatan yang terdiri dari 3 orang bidan, yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, serta 7 orang perawat yang mendukung perawatan pasien di fasilitas kesehatan. Kombinasi tenaga kesehatan ini mencerminkan beragam pilihan pelayanan kesehatan yang tersedia bagi masyarakat setempat.

Tabel 7.1 Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Bidan	3
Perawat	5



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KELURAHAN CEMARA KECAMATAN LUBUK PAKAM